



SUMBER BERITA

RABU, 21 NOVEMBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Parpol Lambat Sampaikan Perbaikan Audit BPK

BENGKULU - Belum terealisasi pembayaran dana bantuan partai politik (parpol) tahun 2018 oleh Pemprov Bengkulu, dikarenakan banyak parpol yang belum menyampaikan perbaikan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap penggunaan dana parpol tahun 2017. Hal ini disampaikan Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Bengkulu, Farid Abdullah.

"Audit BPK itu harus diperbaiki oleh parpol. Audit BPK kita terima pada bulan Juli. Parpol punya waktu Agustus dan September yakni periode perbaikan. Sembari menunggu

audit BPK ini selesai kami sudah menyiapkan administrasinya. Karena pada finalisasi administrasi harus ada Verifikasi. Masalahnya, masih ada beberapa parpol yang belum menyampaikan perbaikan audit BPK," terang Farid.

Namun ia tidak ingat persis jumlah parpol yang belum menyelesaikan perbaikan dari audit BPK. Selama masih ada parpol yang belum selesai memperbaiki audit BPK, maka semua parpol belum ada yang bisa mencairkan dana bantuan tersebut karena tahun ini pencairan dana parpol sistemnya kolektif atau gabungan/serentak.



FARID ABDULLAH.

minggu depan, tapi harinya belum bisa dipastikan," terang Farid.

Farid tidak tahu persis dana parpol yang akan diterima oleh masing-masing partai. Namun total seluruhnya yang akan dibagikan kepada 11 partai sebesar Rp 2 miliar lebih.

"Rencananya kita mau membayarkan bertahap. Tapi karena distribusi bantuan parpol ini waktunya masih ada, jadi sistemnya harus kolektif. Karena kolektif, menunggu pergub dulu. Mudah-mudahan minggu depan selesai. Setahu saya, belum ada parpol yang cair karena menunggu pergub. Kemudian

"Paling besar PDIP Rp 200 juta. Pada prinsipnya kita sudah siap karena tugas kita sudah selesai yakni verifikasi administrasi. Kalau SK sudah diteken, minggu depan sudah bisa dicairkan, akan didistribusikan dari BPKD langsung ke rekening partai masing-masing," jelas Farid.

Ia memaklumi tahun ini banyak parpol yang terlambat menyelesaikan perbaikan audit BPK karena sebagian besar partai sibuk, terutama sibuk dalam persiapan menjelang pemilihan legislatif. "Keterlambatan ini ada beberapa partai yang sibuk, sehingga verifikasi yang kita minta terlambat mereka sampaikan. Bukan BPK yang terlambat karena BPK sudah serah hasil audit Juli lalu," kata Farid.

Ia melanjutkan, verifikasi bantuan parpol itu nanti akan dilampirkan dengan hasil audit BPK yang sudah dipenuhi oleh parpol. "Rata-rata parpol tidak serentak. Ada yang menyampaikan pada awal September ada yang pertengahan September khususnya partai-partai yang audit BPK nya belum dilengkapi," ujar Farid.

Terpisah, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi Bengkulu, Heru Susanto mengatakan bahwa SK untuk pencairan dana bantuan parpol itu sudah diparaf dan hanya tinggal pencairan saja. "SK sudah kami paraf dan sudah dinaikkan ke biro hukum. Sudah kami jadwalkan. Insya Allah minggu depan sudah bisa dibayarkan," jelas Heru. (tew)